

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis PLS, diperoleh temuan mengenai pengaruh *loss aversion* dan *overconfidence* terhadap *investment performance*, dengan *investment experience* sebagai variabel moderasi pada investor Galeri Investasi di Surabaya. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki peran dalam membentuk kinerja investasi investor, baik secara langsung maupun dimoderasi oleh pengalaman investasi.

1. *Loss Aversion* memberikan kontribusi terhadap *investment performance*. Perihal ini memperlihatkan bahwasanya makin tinggi kecenderungan individu guna menghindari kerugian, alhasil makin hati-hati pula mereka dalam berinvestasi, sehingga dapat berdampak positif terhadap kinerja investasinya.
2. *Overconfidence* memberikan kontribusi terhadap *investment performance*. Perihal ini memperlihatkan bahwasanya makin tinggi tingkat kepercayaan diri investor dalam kemampuan investasinya, semakin baik pula kinerja investasinya, sesuai dengan hasil penelitian yang mendukung hipotesis bahwasanya *overconfidence* berpengaruh positif pada *investment performance*.
3. *Investment Experience* sebagai variabel moderasi mampu memberikan kontribusi pada pengaruh *loss aversion* terhadap *investment performance*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman investasi yang dimiliki investor dapat memperkuat hubungan antara kecenderungan menghindari kerugian dan kinerja investasi, sehingga investor menjadi lebih bijak dalam mengambil keputusan investasi.

4. *Investment experience* sebagai variabel moderasi mampu memberikan kontribusi pada pengaruh *overconfidence* terhadap *investment performance*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman investasi yang dimiliki investor dapat memperkuat hubungan antara tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan kinerja investasi, sehingga investor menjadi lebih bijak dan rasional dalam mengambil keputusan investasi yang berdampak positif terhadap hasil investasinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dikemukakan sejumlah saran yang mampu dipertimbangkan serta dimanfaatkan, yakni:

1. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan terbatas hanya pada 140 responden investor Galeri Investasi di Kota Surabaya. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya guna menambah jumlah sampel beserta memperluas wilayah penelitian, misalnya dengan mencakup investor di kota-kota lain atau sektor industri berbeda, guna mendapat hasil yang lebih representatif serta generalisasi yang lebih kuat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua jenis bias perilaku, yaitu *loss aversion* dan *overconfidence* sebagai variabel independen. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengeksplorasi jenis bias

lainnya, seperti *anchoring bias*, *familiarity bias*, *availability bias*, *regret aversion*, *hindsight bias*, serta bias perilaku lain yang relevan, supaya mampu memberi pemahaman yang lebih komprehensif terkait pengaruh psikologi terhadap kinerja investasi.

3. Penelitian ini menggunakan *investment performance* sebagai satu-satunya variabel dependen. Akan lebih menarik apabila peneliti berikutnya mempertimbangkan variabel dependen lain, seperti, *trading frequency*, atau *portfolio diversification*, agar cakupan analisis menjadi lebih luas dan mendalam.
4. Variabel moderasi dalam penelitian ini terbatas pada *investment experience*. Untuk memperkaya analisis, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti *financial literacy*, *risk tolerance*, atau *emotional intelligence* yang juga memiliki potensi besar dalam memoderasi hubungan antara bias perilaku dan keputusan investasi.